

TUGAS AKHIR

**ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. WS USIA 27 TAHUN
G₂P₁A₀h₁ DENGAN OBESITAS DALAM KEHAMILAN DAN *SECTIO*
CAESAREA (SC) ULANGAN DI PUSKESMAS GEDANGSARI I
GUNUNGKIDUL**

Disusun untuk memenuhi Tugas Praktik Asuhan Kebidanan
Berkesinambungan (COC)



Disusun oleh:

NOORA YESTAMIA

P71243125064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Noora Yestamia

NIM : P71243125064

Tanda Tangan :



Tanggal : 25 Mei 2026

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

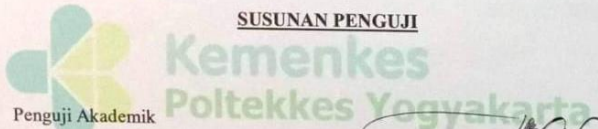
ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. WS USIA 27 TAHUN
G₂P₁A₀Ah₁ DENGAN OBESITAS DALAM KEHAMILAN DAN *SECTIO*
CAESAREA (SC) ULANGAN DI PUSKESMAS GEDANGSARI I
GUNUNGKIDUL

Disusun oleh:

NOORA YESTAMIA
P71243125064

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Penguji
Pada tanggal 25 Mei 2026

SUSUNAN PENGUJI

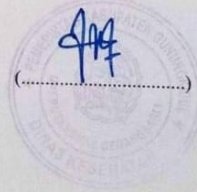


Penguji Akademik

Dyah Noviawati Setya Arum, S.Si.T, Bdn., M.Keb. (.....)
NIP. 198011022001122002

Penguji Klinik

Rusmiyati, S.Tr.Keb., Bdn.
NIP. 197811032006042006



Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan



Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Keb.
NIP. 197511232002122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Laporan Komprehensif ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) (BDN 721124) Program Studi Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Laporan ini terwujud atas bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Iswanto, S.Pd., M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
2. Dr. Heni Puji Wahyuningsih, S.Si.T., M.Keb. selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Munica Rita Hernayanti, S.Si.T., Bdn., M.Kes. selaku Ketua Prodi Pendidikan Profesi Bidan yang telah memberikan kesempatan atas terlaksananya Praktik Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Pelayanan Kontrasepsi.
4. Dyah Noviawati Setya Arum, S.Si.T., Bdn., M.Keb. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan Laporan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).
5. Rusmiyati, S.Tr.Keb., Bdn. selaku Pembimbing Klinik yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).
6. Weni Susilowati dan keluarga yang bersedia menjadi keluarga binaan dalam Laporan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga Laporan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC) ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2026

Penulis

SINOPSIS

ASUHAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. WS USIA 27 TAHUN G₂P₁A₀Ah₁ DENGAN OBESITAS DALAM KEHAMILAN DAN *SECTIO CAESAREA* (SC) ULANGAN DI PUSKESMAS GEDANGSARI I GUNUNGKIDUL

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) masih menjadi indikator penting dalam derajat kesehatan masyarakat. Salah satu upaya untuk menurunkan AKI dan AKB adalah melalui pelayanan kesehatan maternal dan neonatal yang berkualitas, berkesinambungan, serta mampu melakukan deteksi dini faktor risiko dan komplikasi sejak masa kehamilan hingga keluarga berencana. Asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) merupakan bentuk pelayanan komprehensif yang diberikan secara terus menerus mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga pelayanan keluarga berencana untuk meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

Pendampingan asuhan kebidanan berkesinambungan dilakukan pada Ny. WS usia 27 tahun G₂P₁A₀Ah₁ sejak usia kehamilan 36 minggu. Berdasarkan hasil pemeriksaan di Puskesmas Gedangsari I, ibu termasuk kehamilan dengan faktor risiko obesitas dan riwayat *Sectio Caesarea* (SC) sebelumnya sehingga memerlukan pemantauan dan perencanaan persalinan melalui pelayanan rujukan. Selama masa kehamilan, kondisi ibu dan janin dalam keadaan baik, gerak janin aktif, dan tidak ditemukan komplikasi obstetri. Ibu telah mendapatkan pelayanan ANC terpadu lengkap, imunisasi TT lengkap, serta edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan keluarga berencana pasca persalinan.

Persalinan Ny. WS berlangsung di rumah sakit melalui tindakan *Sectio Caesarea* terencana pada tanggal 27 Maret 2026 pukul 23.45 WIB. Bayi lahir cukup bulan dengan jenis kelamin laki-laki, berat badan lahir 2.970 gram, panjang badan 48 cm, dan lingkaran kepala 34 cm. Kondisi bayi saat lahir baik, langsung menangis kuat, serta telah mendapatkan asuhan esensial bayi baru lahir berupa IMD, salep mata, vitamin K, dan imunisasi HB-0. Pada pemeriksaan fisik ditemukan kelainan

kongenital minor berupa polidaktili pada ibu jari tangan kiri, namun tidak ditemukan tanda kegawatdaruratan maupun gangguan fungsi pada bayi.

Pada masa nifas, kondisi Ny. WS berlangsung normal/fisiologis. Ibu dapat melakukan mobilisasi secara bertahap, proses involusi berjalan baik, luka operasi SC dalam keadaan baik tanpa tanda infeksi, serta proses menyusui berlangsung lancar dengan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga terhadap ibu selama masa nifas juga baik sehingga membantu pemenuhan kebutuhan istirahat dan perawatan bayi. Pada masa neonatus, kondisi bayi dalam keadaan baik, pertumbuhan dan adaptasi neonatus berlangsung normal, serta tidak ditemukan tanda bahaya neonatus. Bayi mendapatkan ASI eksklusif dan telah menjalani skrining neonatal dasar sesuai program pelayanan kesehatan.

Pada pelayanan keluarga berencana, Ny. WS telah mendapatkan konseling KB sejak masa antenatal. Mengingat ibu memiliki riwayat SC sebanyak dua kali, ibu dianjurkan menggunakan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Setelah mendapatkan penjelasan mengenai pilihan kontrasepsi, ibu memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR/IUD) post plasenta yang dipasang segera setelah persalinan dan hingga akhir masa nifas tidak ditemukan keluhan maupun komplikasi penggunaan kontrasepsi.

Pelaksanaan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. WS menunjukkan pentingnya *continuity of care* dalam mendukung kesehatan ibu dan bayi melalui deteksi dini faktor risiko, pelayanan rujukan yang tepat, pemantauan masa nifas dan neonatus, serta pelayanan keluarga berencana secara berkesinambungan. Bidan diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, neonatus, dan keluarga berencana untuk meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
SINOPSIS.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	5
C. Ruang Lingkup.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN KASUS DAN TEORI	8
A. Kajian Kasus	8
B. Kajian Teori	20
BAB III PEMBAHASAN.....	82
A. Asuhan Kebidanan Kehamilan	82
B. Asuhan Kebidanan Persalinan	83
C. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir	85
D. Asuhan Kebidanan Masa Nifas.....	86
E. Asuhan Kebidanan Neonatus.....	88
F. Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana (KB)	90
BAB IV PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel APGAR Score	66
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Asuhan Kebidanan Format SOAP	101
Lampiran 2 Jurnal Referensi	125
Lampiran 3 <i>Informed Consent</i>	128
Lampiran 4 Dokumentasi Asuhan Kebidanan	129
Lampiran 5 Kartu KB Pasca Salin.....	132
Lampiran 6 Kunjungan Nifas	133
Lampiran 7 Kunjungan Neonatus	134
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Asuhan Kebidanan Berkesinambungan ..	135